

BAB 3 DESKRIPSI LOKASI PERANCANGAN

Data bangunan yang digunakan yaitu menggunakan bangunan real yang sekarang juga digunakan sebagai Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (*Showroom* DEKRANASDA Jawa Timur) yang dinaungi oleh Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor (UPT P3E) dan bersinergi dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Timur yang terletak ditempat yang strategis di jantung kota Surabaya tepatnya di Jl. Kedung Doro 86-90, Surabaya.

Dengan demikian lokasi ini sangat ramai dan sangat strategis untuk sebuah pusat perbelanjaan. Selain Lokasinya strategis karena berada pada lingkungan ramai dan berada pada jantung penghasilan kota Surabaya, bangunan ini mudah diakses dengan berbagai macam kendaraan.

Gedung yang digunakan sebagai Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (*Showroom* DEKRANASDA Jawa Timur) ini merupakan bekas kantor dari Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor (UPT P3E) yang telah berpindah di belakang gedung Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur.

3.1. Site Plan



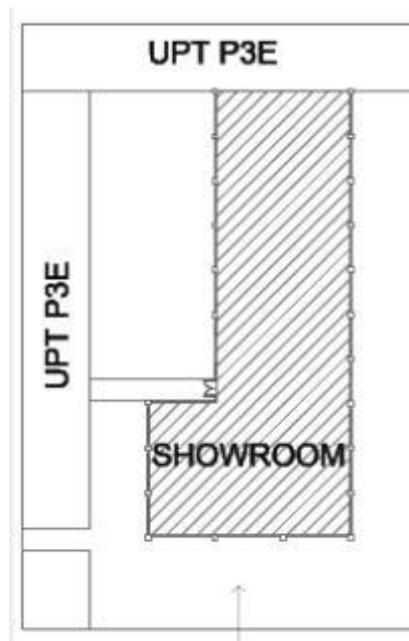
Gambar.3.1. Lokasi Perancangan



Gambar.3.2. Bangunan Perancangan

- NAMA: Pusat Batik Dan Kerajinan Khas Jawa Timur (Showroom DEKRANASDA Jawa Timur)
- LOKASI: Jalan Kedungdoro no. 86-90, Surabaya

- NO TELP: 031-5321602
- BATASAN:
 - UTARA : Showroom dan bengkel motor
 - SELATAN : jln. Kedung Anyar III
 - BARAT : Perumahan penduduk
 - TIMUR : jln. Kedung Doro (bersebrangan dengan showroom dan bengkel)



Gambar.3.3. Area Perancangan

Site perancangan terletak di dalam area UPT P3E. Area yang dirancang berupa area *showroom* yang terletak pada bagian depan dari kantor UPT P3E. Luas area perancangan 1058 m².

Showroom ini berbatasan dengan kantor UPT P3E yang mempunyai fasilitas penginapan, perpustakaan, ruang meetingm ruang konsultasi, gudang, tempat penyimpanan sementara, lobby, dan musholla. *Showroom* ini sendiri berfungsi sebagai area pameran serta penjualan produk hasil dari 38 kabupaten, 678 UKM dari berbagai wilayah di Jawa Timur.

Saat ini *showroom* sudah menampung lebih dari 10.000 item dari berbagai UKM di Jawa Timur.

AKUSTIK

A. AKUSTIK ALAMI

Akustik alami ditimbulkan oleh suara kendaraan yang lewat karena di tepi jalan raya. Cukup bising, namun tidak memberi dampak negatif dan mengganggu aktivitas user dalam gedung karena letak showroom agak menjorok ke dalam.

B. AKUSTIK BUATAN

Terdapat suara user sekitar yang sedang melakukan perbaikan bangunan. terkadang suara ini terdengar sampai ke dalam gedung. karena dalam showroom masih belum memiliki penanganan akustik secara spesifik. Dinding hanya berupa dinding bata yang diberi finishing cat dinding.

POLUSI

A. POLUSI UDARA

Lokasi showroom DEKRANASDA JaTim ini berada di daerah yang ramai dilalui kendaraan bermotor. Namun main entrance yang tertutup dan tidak adanya bukaan sehingga polusi udara yang timbul tidak mengganggu user dalam showroom.

B. POLUSI SUARA

Suara bising dihasilkan oleh kendaraan yang lalu lalang di jalan raya . Pada sore hari tepatnya pada jam pulang kerja sekitar jam 5-6, sering terjadi kemacetan, serta juga banyak kendaraan dengan kecepatan tinggi.

C. POLUSI VISUAL

Timbul akibat design bangunan yang tidak sesuai dengan image showroom. Hal ini dikarenakan bangunan kantor yang dialih fungsikan sebagai showroom. Hal ini menimbulkan kesan kaku dan formal yang seharusnya tidak demikian. Serta pohon yang ada pada area depan pagar area parkir yang menghalangi pandangan ke arah main entrance, sehingga main entrance showroom terhalang jika dilihat dari arah depan.

3.2. Tapak Luar



Gambar.3.4. Posisi Gedung

Showroom terletak berdampingan dengan kantor UPT P3E. Area showroom ini menempati bekas kantor UPT P3E. Bentuk bangunan dilihat dari atas sebagian besar berupa persegi panjang. Tinggi ceiling 3,5m. Tapak depan

bangunan simetris, Bangunan menghadap ke Timur. Bangunan modern fungsional, dengan didominasi warna putih dan abu-abu.



Gambar.3.5. Letak Window Display



Gambar.3.6. Window Display

Bagian depan showroom dimanfaatkan sebagai window display untuk memajang beberapa produk unggulan dari showroom ini.



Gambar.3.7. Letak Main Entrance



Gambar.3.8. Main Entrance

Main entrance dari kaca tempered dengan variasi cutting sticker.



Gambar.3.9. Signage

Bagian *main entrance* dilindungi oleh kanopi kaca. menggunakan bahan kaca temperd.

3.3. Tapak Dalam STYLE INTERIOR



Gambar.3.10. Area Batik



Gambar.3.11. Area Kerajinan

Arsitektur bangunan ini didominasi kolom yang mengelilingi bangunan. Bangunan Pusat Kerajinan Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (Showroom DEKRANASDA) ini memiliki gaya international style, modern fungsional. Hal ini dapat terlihat dari skala bangunan yang tidak terlalu tinggi, konsep ruangnya tidak kaku dan layout bangunan yang memanjang ke belakang berbentuk kubus. Interior gedung secara keseluruhan menggunakan finishing cat putih. Layout yang memanjang ke belakang mendorong timbulnya organisasi linier dimana satu ruangan mengorganisir ruangan lainnya. Namun pada penggunaan furniture belum sesuai dengan style bangunan yang ada, hanya mempertimbangkan sisi fungsinya saja.

SUASANA RUANG



Gambar.3.12. Area Batik

Suasana yang dirasakan pada saat memasuki bangunan ini adalah kesan monoton dan tidak terorganisir dengan baik serta lapang. Khususnya

pada area display, penataan display dirasa masih sangat sembarangan sehingga user masih kesusahan saat akan mencari barang. Furniture yang digunakan juga tidak sesuai dengan kegunaannya dikarenakan banyak furniture seadanya milik pemerintah yang digunakan sebagai sarana display. Suasana showroom masih sangat monoton dan membosankan serta tidak menarik dikarenakan belum adanya pengolahan elemen interior secara maksimal.

ELEMEN INTERIOR

A. LANTAI

Seluruh bangunan ini didominasi dengan penggunaan keramik berukuran 60x60, berwarna putih glossy dengan nat putih. Sebagai aksen diberi keramik warna walnut dan keramik warna cream dan disusun membentuk pola tertentu.

Namun sangat disayangkan pada kenyataannya pola lantai ini tidak sesuai atau bertindihan dengan furniture yang ada sehingga kurang harmonis.



Gambar.3.13. Keramik Yang Digunakan

B. DINDING



Gambar.3.14.. Dinding pada lantai 2



Gambar.3.15. Suasana lantai 2

Pada bangunan ini dinding didominasi cat tembok warna putih, dan belum diolah secara maksimal sehingga menimbulkan kesan

monoton dan membosankan serta kurang menarik.

Pada sisi tertentu terdapat juga tembok yang menggunakan cat warna cream, namun hanya sedikit saja hanya sebagai aksen pada beberapa sisi dinding

Dinding juga banyak yang tertutup oleh display sehingga tidak nampak dalam pandangan, hanya saja perlu pengolahan lagi agar dinding baik di lantai 1 ataupun lantai 2 nampak lebih menarik dan tidak membosankan.

C. PLAFON



Gambar.3.16. Plafon lantai 1

Pada lantai 1 plafon menggunakan gypsum board finishing cat tembok putih dengan variasi levelling dan hidden lamp. Namun hal ini tidak diimbangi dengan pola penataan furniture yang sesuai dengan pola plafon yang ada.



Gambar.3.17. Suasana lantai 2

Pada lantai 2 plafon menggunakan gypsum board finishing cat tembok putih dengan variasi boder kayu .

RUANG

A. AREA TANGGA



Gambar.3.18. Area Tangga

Area ini berada pada tengah bangunan. Terdapat beberapa bukaan jendela kecil pada area ini serta beberapa meaqueen yang ditata berdampingan. Namun area ini belum diolah dan dimanfaatkan dengan baik.

B. TOILET



Gambar.3.19.Tampak Dalam Toilet

Toilet terletak pada area tengah bangunan. Jika dari main entrance maka terletak pada sisi kanan. area ini bersebrangan dengan tangga dan r.kontrol panel. Toilet ini terdiri dari 2 bilik dan dilengkapi dengan closet bak air serta wastafel

C. R. KONTROL PANEL



Gambar.3.20. Ruang Kontrol Panel

Area ini berada pada tengah bangunan pada sisi kiri main entrance. Ruang ini terletak tepat disamping tangga dan berhadapan dengan toilet. Area ini digunakan oleh staff sebagai ruang kontrol CCTV serta sound sistem yang ada.

D. R. STAFF

Area ini berada di belakang area kasir. Ruang ini digunakan untuk admin dan staff dalam menginput data pembuatan surat dan lain-lain yang bersangkutan tentang showroom. Area ini terletak di sisi kiri gedung.

E. AREA KASIR



Gambar.3.21. Area Kasir

Area ini terletak tepat disamping kiri main entrance. Area ini merupakan area dimana dilakukannya transaksi pembayaran oleh customer. Pada area ini belum nampak jelas ini merupakan area kasir, lebih cenderung nampak seperti receptionist.

F. AREA DISPLAY



Gambar.3.22. Suasana Area Display

Area display pada lantai 1 ini digunakan untuk mendisplay berbagai macam produk kerajinan, kulit, makanan minuman, serta mebel. Penataan display dirasa masih belum cukup menarik , hanya

ditata seadanya saja. Kedepannya pada area ini ingin ditambahkan sebuah cafe pada area sebelah kanan main entrance.

Area display pada Lt 2 ini digunakan untuk mendisplay berbagai macam produk batik, bordir, garment, serta mebel dan aksesoris. Area display pada Lt 2 ini lebih luas dikarenakan luasan bangunan yang lebih besar pada Lt 2. Penataan display di sini masih sangat monoton dan asal. Seperti halnya penataan aksesoris yang hanya ditumpuk-tumpuk, hal ini membuat pelanggan enggan untuk melihat. Pendisplayan juga masih tumpang tindih antara mebel dan ain nampak pada gambar di atas pemanfaatan mebel yang dijual untuk juga sebagai sarana bantu display kain, hal ini sangat disayangkan karena display jadi tidak optimal.

G. FITTING ROOM



Gambar.3.23. Suasana Fitting Room

Area ini berada di balik tangga. Area ini terdiri dari 2 bilik yang sebenarnya difungsikan sebagai fitting room. Tetapi pada kenyataannya fitting room ini tidak ditunjang dengan pintu/fasilitas penutup, sehingga pada kesehariannya area ini digunakan untuk sholat dan meletakkan barang.

H. AREA DUDUK



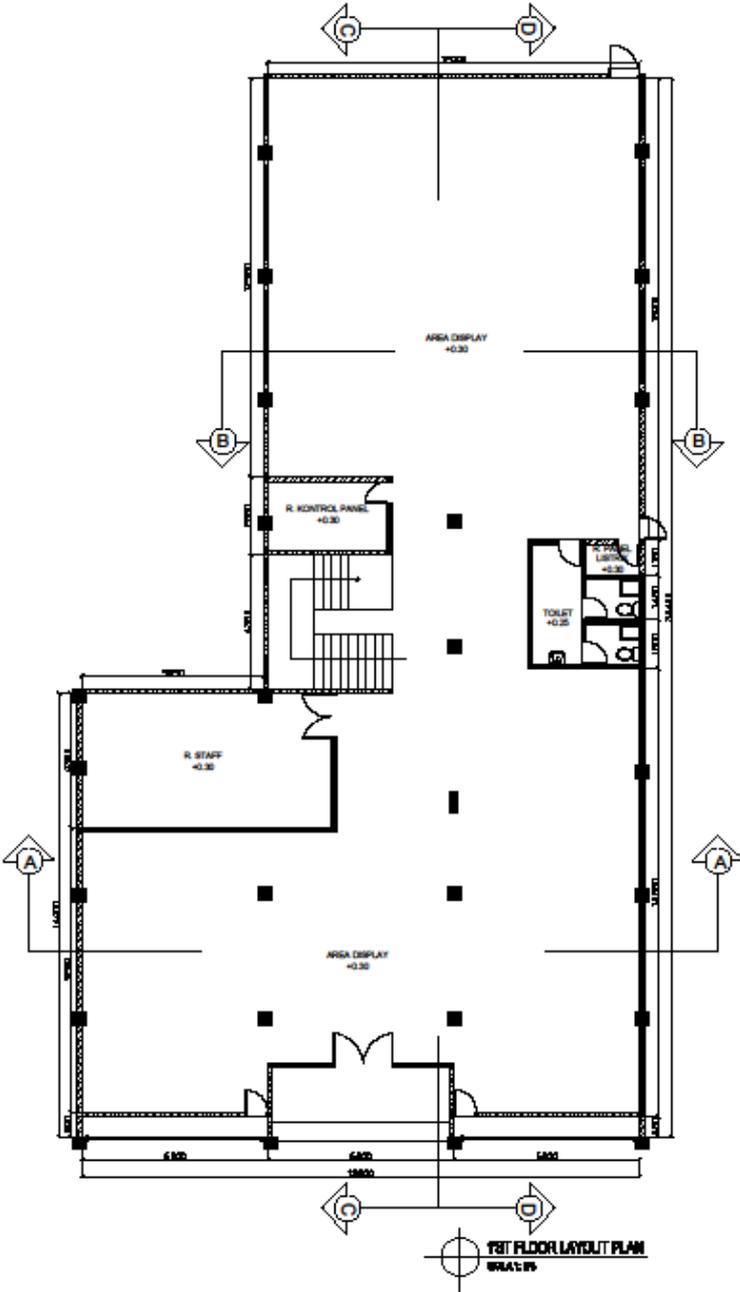
Gambar.3.24. Ruang Duduk

Area ini sebenarnya difungsikan untuk area duduk untuk customer yang sedang menunggu atau lain sebagainya. Tetapi area ini tidak difungsikan dengan semestinya. Area ini digunakan sebagai penyimpanan barang staff.

I. GUDANG

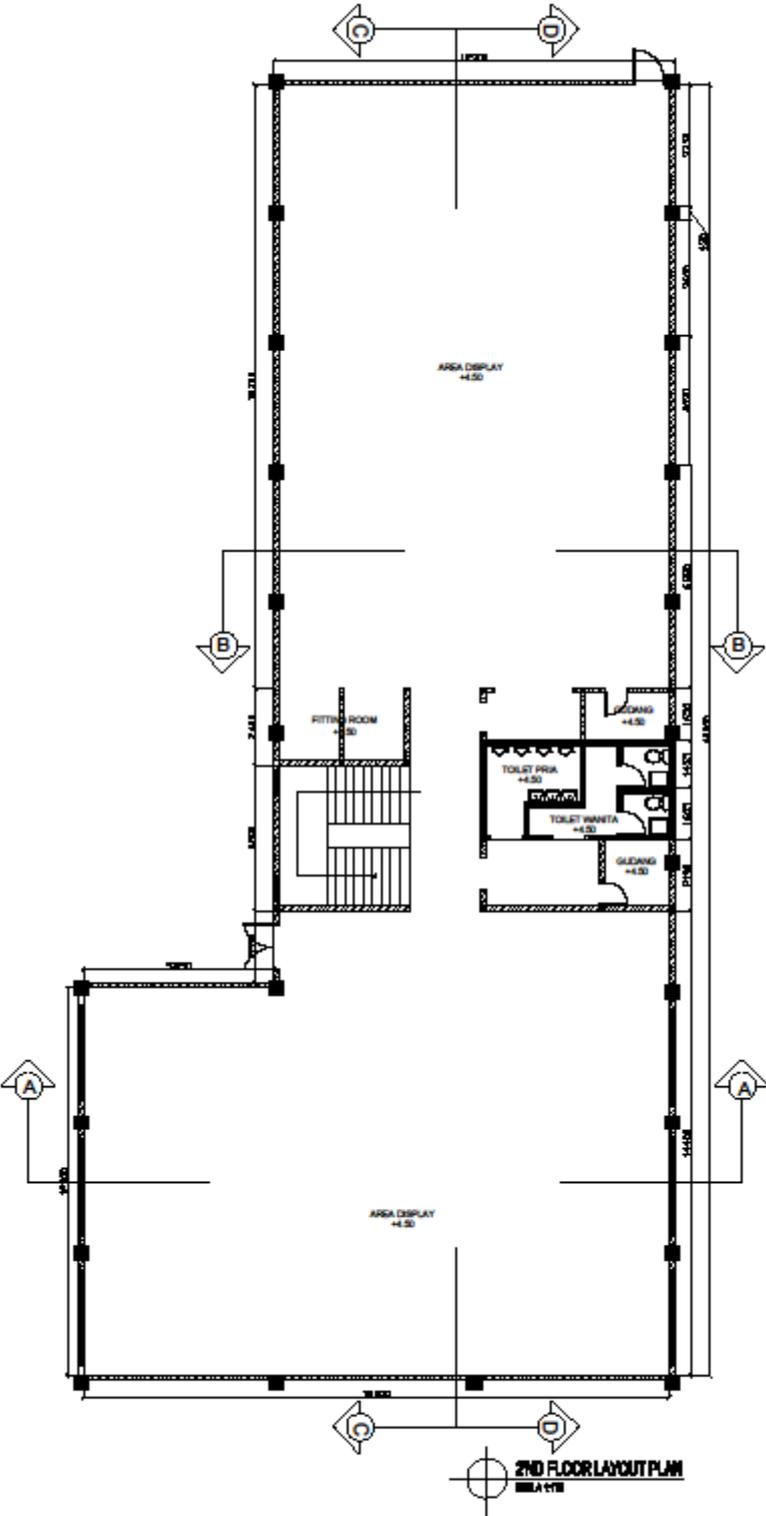
Gudang terletak di lt 2. Hal ini dirasa kurang efektif dikarenakan penyimpanan barang di lt 2 akan lebih memakan banyak tenaga dan kesulitan dalam hal pengangkutan, dikarenakan tidak adanya fasilitas lift dalam gedung ini. Selain itu pada kesehariannya banyak lokasi lain yang dijadikan aea penyimpanan yang sebenarnya tidak sesuai .

3.4. *Layout Existing Lantai 1*



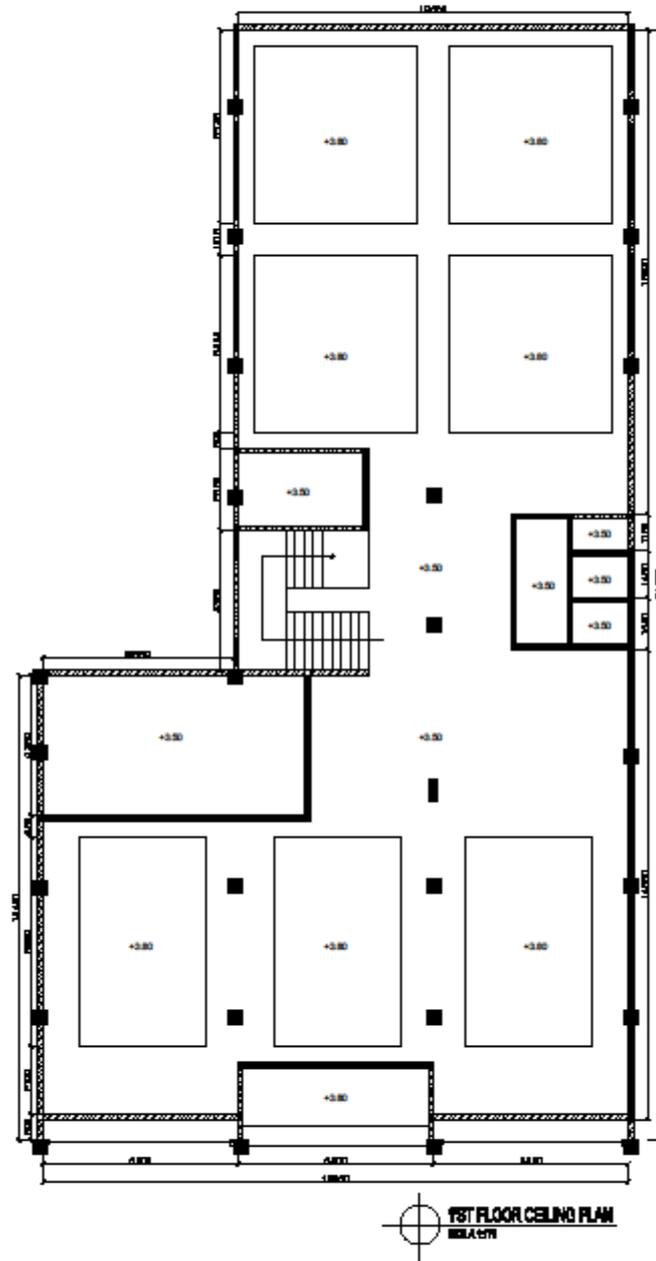
Gambar.3.25. *Layout Existing Lantai 1*

3.5. Layout Existing Lantai 2



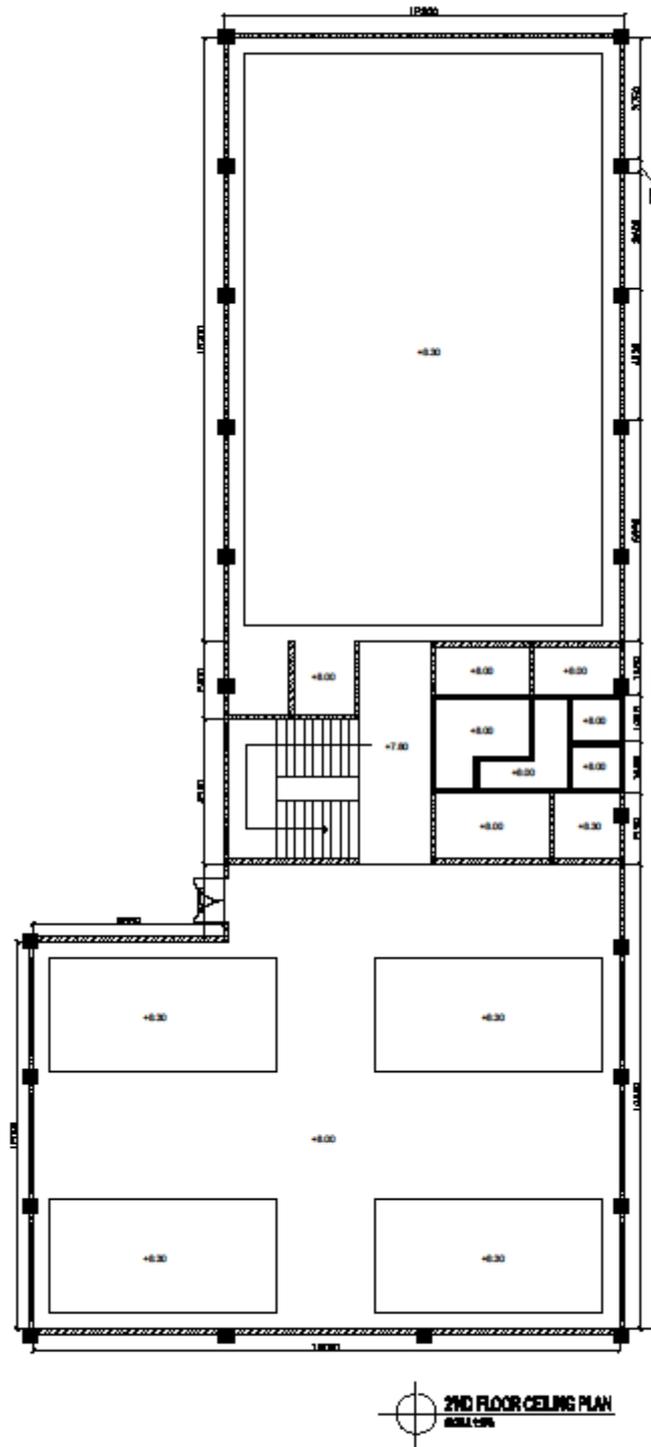
Gambar.3.26. Layout Existing Lantai 2

3.6. Rencana Plafon Lantai 1



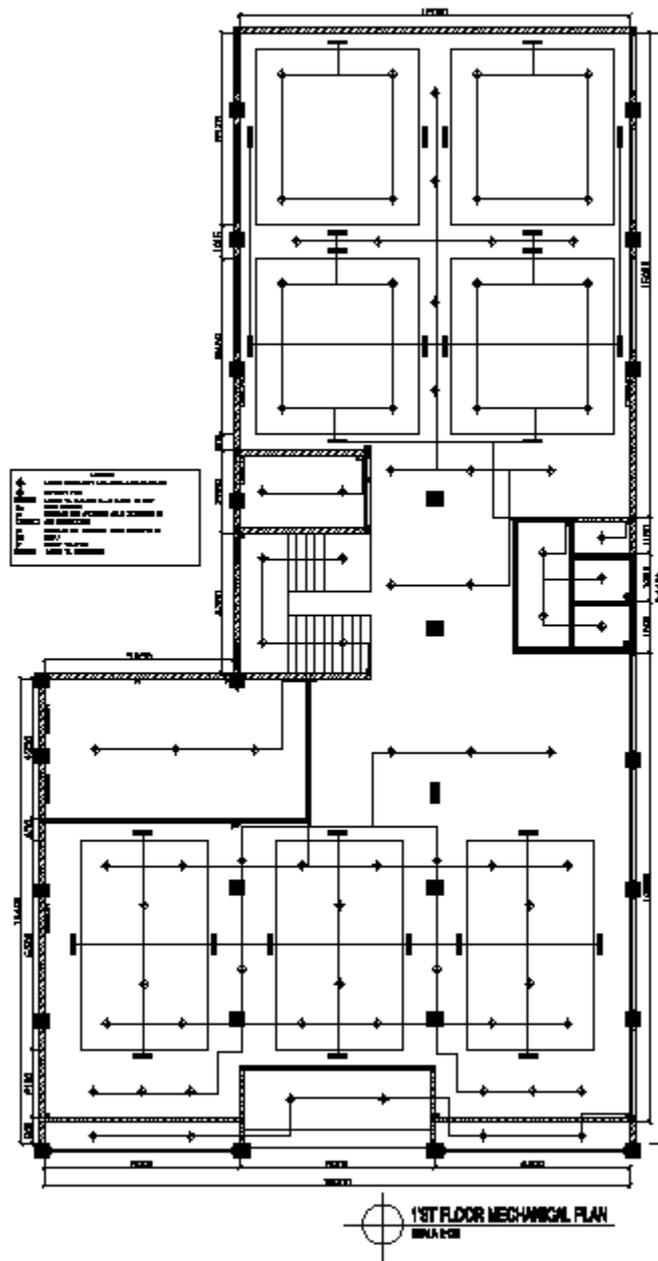
Gambar.3.27. Rencana Plafon Lantai 1

3.7. Rencana Plafon Lantai 2

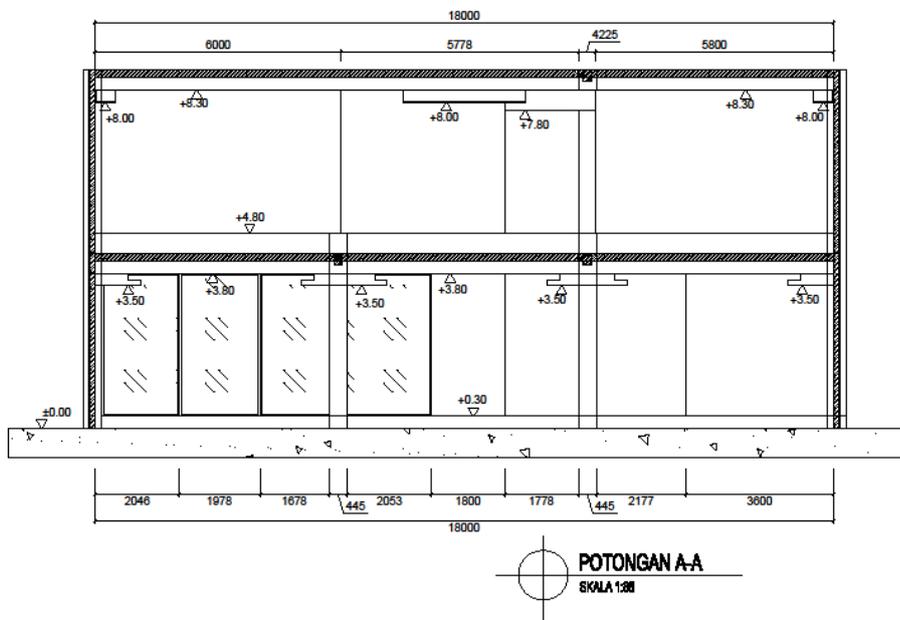
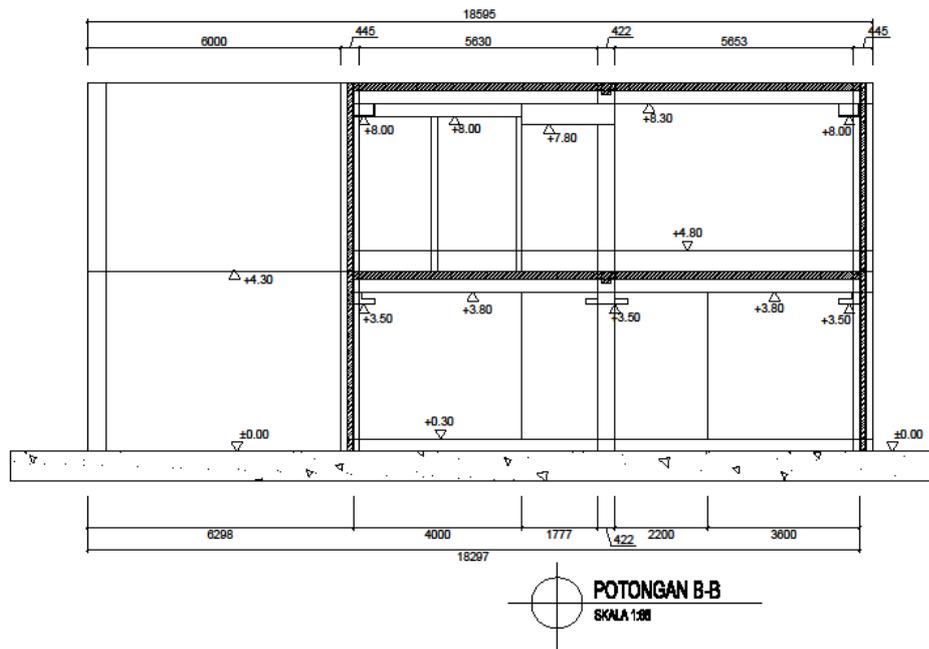


Gambar.3.28. Rencana Plafon Lantai 2

3.8.Rencana Mekanikal Elektrikal Lantai 1



Gambar.3.29. Rencana Mekanikal Elektrikal Lantai 1



Gambar.3.32. Potongan

3.11. Data Non Fisik

Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (Showroom DEKRANASDA Jawa Timur) merupakan sebuah craft center yang dibentuk oleh pemerintah provinsi Jawa Timur di bawah naungan UPT P3E (Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor) yang bersinergi dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda). Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur menempati gedung yang dahulu ditempati oleh UPT P3E Jawa Timur di Jalan Kedungdoro no. 86-90 Surabaya. Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur diresmikan pada tanggal 17 Juni 2010 oleh Dra. Hj. Nina Kirana Soekarwo selaku Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah Jawa Timur.

Melalui peresmian dan pembentukan Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur tersebut maka Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur diharapkan dapat berperan aktif sebagai sebuah wadah dan pusat promosi yang mempunyai tujuan utama membantu para pengrajin Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan menggiatkan sektor dagang kegiatan UKM di Jawa Timur, baik melalui pasar nasional maupun pasar global.

JAM OPERASIONAL:

SENIN s/d MINGGU 09.00-21.00

PRODUK YANG DIJUAL:



Gambar.3.33. Produk-Produk Yang Dijual

- a. Perhiasan: perak, tembaga, batu permata, aksesoris
- b. Kulit; sepatu,tas,dompot,ikat pinggang,dll
- c.Kerajinan: kayu,logam,kaca, sandal,aneka tas wanita,rotan,bunga kering,keramik,mainan anak,kaligrai,sepatu lukis,cinderamata, hiasan dinding, bambu, glass printing, kerang, onix, lampu hias, tempat hantaran.
- d. Batik: kain, baju wanita, hem, kaos, taplak meja, temapt tisu, sandal
- e. Garment: baju wanita, baju anak, dastre, jumputan, peralatan sholat, jilbab, kaos suroboyo, selimut kain perca, taplak meja, kebaya, baju lukis, tenun, tenun gedog, kopia
- f. Bordir: bahan kebaya, kebaya, taplak meja, home decoration, sulam
- g. aroma therapy: sabun, pelembut kulit, shampo herbal, minyak oles, therapy wajah, lilin, rempah
- h. Makanan & Minuman: beras, keripik, kue kering, kacang-kacangan, madu, kerupuk, sambel, serbuk herbal
- i. Mebel: Kursi tamu, lemari pajang, meja makan, Kursi teras.

USER:

1. Seksi Promosi
2. Pengunjung (customer)
3. Administrasi (2 orang)
4. Staff pagi (10 orang)

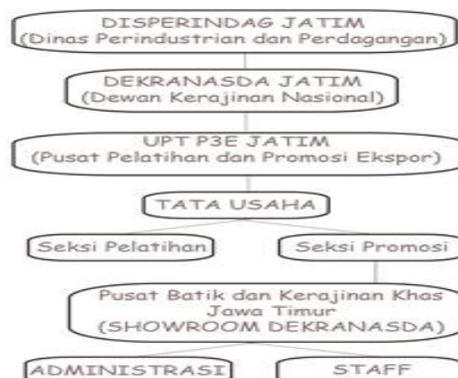
KEGIATAN:

- Gelar produk: Merupakan ajang promosi bagi para pemula UKM/IKM yang baru akan memulai usahanya untuk diperkenalkan kepada masyarakat disekitarnya. Gelar Produk diisi dengan berbagai jenis lomba untuk pelajar SMP , SMA dan Ibu – ibu (UKM/IKM) dengan hadiah berupa uang pembinaan tunai serta hiburan musik electone dan tidak dipunggut biaya (gratis).

- OTJT (On The Job Training) :

kegiatan studi banding yang diselenggarakan oleh UPT P3ES, dengan mengikut sertakan pengrajin atau UKM, untuk meningkatkan pengetahuan para Pengrajin atau UKM tentang tata cara pembuatan kerajinan / komoditi yang sesuai dengan usahanya . Pada kegiatan ini Para UKM/IKM diajak untuk berkunjung ke daerah yang hasil produksinya sudah merupakan produk kualitas ekspor.

Adapun susunan organisasi Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur ialah sebagai berikut :



Gambar.3.34. Struktur Organisasi